

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayaran antar pulau di Indonesia merupakan salah satu transportasi dan komunikasi yang sangat diandalkan dalam mewujudkan pembangunan nasional yang berwawasan Nusantara. Dalam hal fungsinya sebagai sarana transportasi, pelayaran antar pulau telah mampu menyeimbangkan perdagangan dan meningkatkan mobilitas penduduk dari satu pulau ke pulau lainnya, sedangkan fungsinya sebagai sarana komunikasi, pelayaran antar pulau dapat memungkinkan berlangsungnya pertukaran sosial budaya berbagai suku dan memungkinkan terselenggaranya hubungan pemerintah antara pusat dan daerah.

Indonesia sebagai Negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan wilayah perairan dan terdiri atas pulau - pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau - pulau di seluruh Indonesia, salah satu transportasi laut adalah angkutan laut berupa kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyedia jasa angkutan laut, jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang.

Transportasi laut mempunyai peranan yang sangat penting di Negara Indonesia. Armada angkutan laut yang mendukung dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan Negara maritim terbesar di dunia. Jasa angkutan laut sangat penting dalam mendorong terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membantu kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Angkutan laut memiliki karakteristik pengangkutan secara nasional yang dapat menjangkau seluruh wilayah perairan perlu dikembangkan potensi dan ditingkatkan peranannya sebagai penghubung antar wilayah/pulau, baik nasional maupun internasional termasuk lintas batas. Karena itu digunakan sebagai sarana penunjang, mendorong dan menggerakkan pembangunan nasional dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat serta menjadi perekat Negara kesatuan republik Indonesia.

Dalam tulisan ini penulis mengkhususkan mengadakan analisis pada KMP. Samudera Utama, bagian pelayanan perusahaan pada pengguna jasa. Setiap angkutan laut yang berlayar pasti akan singgah di pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar – muat barang, serta embarkasi dan debarkasi penumpang. Disini terdapat rencana kedatangan dan keberangkatan kapal dan segala keperluan yang di butuhkan oleh kapal.

Dalam pelaksanaan proses pelayanan penumpang terkadang terdapat permasalahan yaitu pada proses kegiatan / aktivitas dalam masuk ke dalam kapal dan dalam pelaksanaannya banyak ditemukan hambatan – hambatan yang terjadi di lapangan, berupa pengunduran waktu dalam kegiatan bongkar muat penumpang maupun barang. Hal ini menjadikan waktu pemuatan menjadi terhambat dan dapat berakibat jumlah muatan tidak maksimal selain itu bisa terjadinya diskualifikasi pada jam muatan kapal. Hal tersebut harus segera di atasi apabila tidak cepat diatasi dapat menghambat operasional kapal selama di pelabuhan.

Maka penulis tertarik untuk memilih judul **“PELAYANAN JASA PEMUATAN *TRUCKLOSSING* LIMBAH B3 DI KMP. SAMUDERA UTAMA OLEH OPERASIONAL PT. SADENA MITRA BAHARI CABANG BANYUWANGI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas supaya tidak menyimpang dari judul atau tema serta terfokus pada materi permasalahan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagian berikut :

1. Prosedur kegiatan pelayanan pemuatan *trucklossing* limbah B3 di KMP. Samudera Utama.
2. Instansi – Instansi terkait dalam kegiatan pelayanan pemuatan Limbah B3 di KMP. Samudera Utama.
3. Hambatan & Solusi yang terjadi saat pemuatan *trucklossing* Limbah B3.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan
 - a. Untuk mengetahui prosedur pelayanan pemuatan *trucklossing* Limbah B3 oleh PT. Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi.
 - b. Untuk mengetahui instansi yang terkait dalam kegiatan pelayanan pemuatan tersebut.
 - c. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi di lapangan ketika melaksanakan kegiatan pelayanan bongkar muat limbah B3.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis maupun pembaca sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Diploma Tiga Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan, serta memperdalam wawasan penulisan mengenai pelayanan jasa angkutan laut.

- b. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi dan sebagai sarana hubungan kerja sama antara akademi dan PT. Pelayaran Sadena Mitra Bahari.

- c. Bagi PT. Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi
Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.
- d. Bagi Pembaca
Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai proses pengawasan dan sebagai bahan referensi.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi 5 (lima) bab. Setiap bab diuraikan menjadi beberapa sub bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai hal pokok sumber latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka/teori –teori yang digunakan dalam penyusunan Karya tulis ilmiah baik teori yang berasal dari buku – buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *Online* dan berisikan gambaran umum objek (tempat observasi saat pelaksanaan pada di perusahaan gambaran umum objek penelitian tentang PT. Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi).

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan mengenai metodologi penelitian dalam hal jenis dan sumber data serta bagaimana cara/metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan deskripsi objek penelitian yaitu, PT. Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi dan hasil pembahasan atas rumusan masalah yang diambil

penulis mengenai kegiatan yang dilakukan PT. Pelayaran Sadena Mitra Bahari Cabang Banyuwangi dalam melayani pengguna jasa.

BAB 5 PENUTUP

Bab yang berisi tentang jawaban dari tujuan dan merupakan inti dari pembahasan penelitian atau kesimpulan serta saran, ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data.